BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik petani yang melakukan alih fungsi lahan sawah ke non pertanian terdiri dari rentang usia antara 16-64 tahun atau berada dalam usia produktif, petani dengan tingkat pendidikan SD/sederajat, petani dengan pengalaman bertani lebih dari 30 tahun, petani dengan jumlah tanggungan 1–3 orang dan mata pencaharian setelah melakukan alih fungsi lahan adalah tetap sebagai petani, pendapatan rumah tangga setelah alih fungsi lahan adalah sebesar Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 2.900.000
2. Karakteristik lahan yang dialih fungsikan oleh petani adalah berada pada jarak antara 100 – 500 m dari jalan raya, memiliki status kepemilikan yaitu hak waris, luas lahan sebelum alih fungsi yaitu 24-530 m^2, dari total 30 orang responden 22 diantaranya atau 73,33 % tidak memiliki lahan sawah setelah alih fungsi sedangkan 8 orang responden masih memiliki lahan sawah seluas 250-400 m^2, jenis perubahan lahan adalah menjadi rumah tinggal dan ruko sedangkan alih fungsi terjadi pada tahun 2016.
3. Alasan petani melakukan alih fungsi termasuk alasan ekonomi yaitu rendahnya pendapatan padi sawah sehingga menyebabkan petani harus mencari pekerjaaan lain untuk memenuhi kebutuhan serta bertambahnya anggota keluarga mengharuskan petani untuk mengalihfungsikan lahan sawahnya menjadi rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi konversi lahan di Kecamatan Kuranji, pemerintah seharusnya melakukan kontrol terhadap pengendalian ruang atau pemanfaatan ruang sesuai dengan Tata Ruang untuk Kelurahan Kuranji.

2. Pemerintah pada tingkat kecamatan harus melakukan pengkajian terhadap lahan sawah yang didaftarkan untuk perizinan berubah fungsi. Hal tersebut dikarenakan temuan di lapangan bahwasanya alih fungsi lahan sawah di tingkat rumah tangga memiliki luas lahan yaitu kurang dari 100 m^2 sehingga proses perizinan hanya sampai pada tingkat kecamatan.
3. Pemerintah seharusnya dapat menciptakan suatu program dalam hal pengadaan tempat tinggal bagi masyarakat agar lahan-lahan pertanian milik mereka tidak lagi dialihfungsikan, karena temuan di Kelurahan Kuranji mengatakan bahwa alasan petani untuk melakukan alih fungsi lahan adalah karena mahalnya harga tanah untuk membangun tempat tinggal sehingga mereka melakukan alih fungsi lahan pertanian bahkan pada lahan sawah yang masih produktif.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA